



Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya

Nuril Islamiyah

SMP Darul Muttaqien Surabaya, Nurilislamiyah3003@gmail.com

Abstrak

Tolok ukur keberhasilan mahasiswa selama proses belajar diperguruan tinggi dapat dilihat berdasarkan nilai IPK. Adanya berbagai faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar sangat menarik untuk dilakukan penelitian yang mana terdapat faktor intrinsik maupun ekstrinsik termasuk fasilitas belajar dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Responden pada penelitian ini sebanyak 172 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikan $0,00 < \alpha (0,05)$, selain itu fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial dengan nilai signifikan sebesar $0,037 < \alpha (0,05)$. Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara parsial dengan nilai signifikan sebesar $0 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan ketika fasilitas belajar dan motivasi belajar meningkat maka prestasi belajar mahasiswa juga akan meningkat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,324.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

Abstract

Measuring the success of students during the learning process in college can be seen based on the GPA value. The existence of various factors that influence learning achievement is very interesting to do research in which there are intrinsic and extrinsic factors including learning facilities and learning motivation. The purpose of this study was to determine the effect of learning facilities and learning motivation on the learning achievement of 2017 Economics Education Department students at State University of Surabaya. Types of associative research with quantitative approaches. Respondents in this study were 172 students of the 2017 Economy Education Department. The results of this study showed learning facilities and learning motivation had a positive and significant effect simultaneously on student learning achievement with a significant value of $0.00 < \alpha (0.05)$, in addition to learning facilities. positive and significant effect on student learning achievement partially with a significant value of $0.037 < \alpha (0.05)$. Learning motivation also has a positive and significant effect on student learning achievement partially with a significant value of $0 < \alpha (0.05)$ so that it can be concluded when learning facilities and learning motivation increase, student learning achievement will also increase with a determination coefficient of 0.324.

Keywords: Learning Facilities, Learning Motivation, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci kemajuan suatu negara, jika negara memiliki kualitas pendidikan yang baik maka secara tidak langsung akan melahirkan generasi penerus yang baik pula, yang lebih berpotensi dari sisi sosial, spiritual maupun intelektualnya sesuai dengan tujuan pendidikan negara Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia. Seiring perkembangan jaman, kemajuan IPTEK, dan masuknya era MEA(Masyarakat Ekonomi Asean) membuat bangsa Indonesia harus mampu bersaing dengan warga negara lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam hal ini mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa. Nilai IPK merupakan hasil kali nilai huruf yang diperoleh mahasiswa dengan SKS mata kuliah dan dibagi dengan total SKS yang telah di tempuh mahasiswa (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014). Nilai IPK digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan akademik di perguruan tinggi karena dapat menjelaskan proses belajar yang dilalui mahasiswa dari semester awal hingga semester terakhir yang mereka tempuh. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik maka mahasiswa juga harus melalui proses belajar yang baik.

Menurut (Sani, 2014) dalam teori belajar konstruktivisme sosial, keberhasilan peserta didik atau mahasiswa diukur berdasarkan proses belajar mereka. Pada teori ini lebih ditekankan pada proses belajar dan interaksi sosial sehingga menempatkan dosen sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar selama diperkuliahan. Teori ini menuntut mahasiswa aktif dan mandiri namun tetap dalam pengawasan atau kontrol dari dosen. Dalam proses konstruksi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan pengalaman dan pengetahuan baru yang diperolehnya selama diperguruan tinggi. Mahasiswa membutuhkan alat bantu yang dinamakan *scaffolding* yakni bantuan berupa bagan, pedoman, petunjuk, media, bahan ajar hingga fasilitas yang membantu mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu mahasiswa juga memerlukan adanya motivasi atau dorongan dalam dirinya agar mau berinteraksi dalam bentuk diskusi maupun cara belajar lainnya. Teori ini sesuai dengan pendapat (Sardiman, 2011) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan dalam diri individu sehingga mereka mau untuk melakukan tindakan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Teori diatas juga diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rivaldo, 2017) dan (Cynthia, 2016) mengenai pengaruh fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar. Dari kedua penelitian tersebut mendapatkan hasil yang signifikan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses belajar mahasiswa bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan saja namun ada berbagai faktor yang ikut mempengaruhi baik bersifat eksternal maupun internal. Dalam hal ini termasuk fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya menghasilkan bahwa mahasiswa merasa kurang puas dan kurang termotivasi dengan fasilitas belajar yang disediakan di jurusan mereka bahwa fasilitas yang ada masih kurang lengkap dan merata. Selain itu jika dilihat dari motivasi belajar intrinsik, motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa juga masih kurang maksimal dibuktikan dengan perilaku membolos kuliah, terlambat kelas hingga kurangnya tanggung jawab saat diberikan tugas oleh dosen. Sehingga dari hasil wawancara peneliti pada studi pendahuluan

menghasilkan hanya ada 2 dari 8 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang mampu mencapai IPK dengan skala 3,51- 4,00 atau predikat *cumlaude*.

Alasan dipilihnya Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya sebagai responden pada penelitian ini karena mahasiswa 2017 memiliki permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar, fasilitas dan motivasi sesuai dengan variabel penelitian ini selain itu mahasiswa angkatan 2017 memanfaatkan dan mengakses fasilitas belajar lebih lama dari angkatan 2018, mahasiswa angkatan 2017 memiliki jumlah SKS kuliah lebih banyak dari mahasiswa angkatan 2018 dan 2016. Oleh sebab itu mereka lebih sering berada di kampus sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data penelitian. Dari penjelasan tersebut maka peneliti memutuskan untuk meneliti pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan pemaparan di atas dikemukakan tujuan penelitian ini sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya, (2) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya, (3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya.

Prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan peserta didik selama proses belajar baik berupa skala angka maupun skala huruf (Syah, 2012). Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Djamarah, 2012) prestasi belajar merupakan bentuk perubahan sikap peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya akibat dari adanya proses belajar. Dapat disimpulkan prestasi belajar merupakan hasil akhir dari proses belajar peserta didik sesuai tujuan yang telah ditentukan. Indikator prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 pada semester 3 dinyatakan memiliki memiliki IPK maksimal jika mahasiswa mampu mencapai IPK dengan skala 3,51-4,00 atau predikat *cumlaude*.

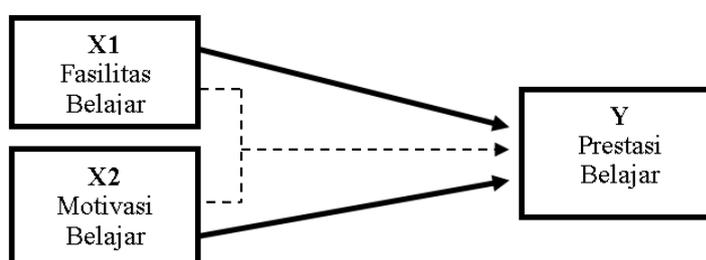
Menurut (Dalyono, 2012) fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajar seperti ruangan, buku, media, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Sedangkan menurut (Dimiyati & Mudjiono, 2009) fasilitas belajar adalah suatu aspek bergerak maupun tidak bergerak yang sengaja diberikan kepada peserta didik untuk memudahkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah fasilitas belajar di kampus pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Data fasilitas belajar diambil berdasarkan persepsi mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar di jurusan mereka sesuai dengan indikator fasilitas belajar berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 Pasal 42 Tahun 2005 dan kondisi lapangan yaitu : (1) Ruang perkuliahan, (2) Ruang perpustakaan, (3) Laboratorium, (4) Peralatan dan perlengkapan belajar, (5) Akses internet dan (6) Buku dan sumber belajar lainnya.

Motivasi belajar merupakan alat penggerak individu yang bersifat non-intelektual dan berkaitan dengan faktor psikis seseorang (Sardiman, 2011). Sejalan dengan pendapat tersebut menurut (Mulyadi, 2010) setiap individu mau melaksanakan suatu kegiatan apabila mereka memiliki faktor pendorong dalam dirinya dalam hal ini termasuk motivasi dengan adanya motivasi mereka mau melaksanakan kegiatan yaitu belajar dengan harapan dan tujuan tertentu. Sejatinnya motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan faktor pendorongnya yakni motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik namun dalam penelitian ini faktor motivasi belajar yang digunakan adalah motivasi belajar intrinsik yang mana motivasi belajar

intrinsik berasal dalam diri individu tanpa ada campur tangan orang lain maupun lingkungan diluar dirinya. Motivasi intrinsik mahasiswa diukur berdasarkan indikator yang bersumber dari (Uno, 2011) dan penelitian (Andas dan Rahmawati, 2018) sebagai berikut : (1) Adanya kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar, (2) Adanya kemauan dalam mencapai prestasi diri, (3) Adanya kemauan untuk menggapai cita-cita, (4) Teguh terhadap pendirian dan (5) Menyelesaikan segala sesuatu secara mandiri.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan. Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif karena menghasilkan data dan hasil penelitian berbentuk angka. Rancangan penelitian ini dapat dilihat berdasarkan gambar berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan tabel *Isaac-Michael* dengan taraf kesalahan $\alpha (0,05)$ maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 172 mahasiswa. Penetapan anggota sampel pada penelitian ini berdasarkan program studi mahasiswa menggunakan teknik *Proposional Random Sampling* dengan cara diundi. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya pada bulan Desember 2018 hingga bulan Maret 2019. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar sedangkan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data prestasi belajar (IPK) mahasiswa yang diperoleh dari TU Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Data yang diperoleh dari responden penelitian terlebih dahulu ditransformasikan melalui bantuan aplikasi statistik *Soland* versi 2.1 hal ini dikarenakan data yang diperoleh masih berbentuk ordinal sehingga harus di ubah menjadi bentuk interval dengan tujuan mengurangi bias melalui *Method Of Successive Interval* (Prakoso dkk., 2018). Data yang di tranformasikan hanya data angket penelitian yang berkaitan dengan variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar sedangkan data prestasi belajar (IPK) mahasiswa tidak dilakukan transformasi. Teknik analisis data pada penelitian ini terlebih dahulu melalui uji prasyarat regresi yakni uji asumsi klasik untuk memenuhi kriteria BLUE yakni *Best, Linier, Unbiased, And Estimated*. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda karena penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas. Pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara simultan maupun parsial menggunakan uji F statistik dan uji t statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data penelitian melalui dua tahapan yaitu penyebaran angket dan pengambilan data dokumentasi dari TU Jurusan Pendidikan Ekonomi. Angket yang disebar memuat instrumen penelitian mengenai variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar dengan menggunakan skala likert skor 1 sampai 5. variabel fasilitas belajar terdiri dari 20 butir soal dan variabel motivasi belajar terdiri dari 14 butir soal yang telah lolos uji validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan pengambilan data dokumentasi berupa data prestasi belajar mahasiswa yang diambil dari nilai IPK semester 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya.

Data angket yang diperoleh kemudian di transformasikan terlebih dahulu dan dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini ada 5 uji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Dari hasil uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai Asymp.Sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dinyatakan lolos uji normalitas karena variabel pengganggu terdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilihat berdasarkan nilai VIF dan TOL masing-masing variabel bebas memperoleh nilai VIF sebesar $2,394 < 10$ dan nilai TOL sebesar $0,418$ sehingga dinyatakan lolos uji multikolinieritas karena nilai VIF < 10 dan nilai TOL mendekati nilai 1 (Gozhali, 2013). Artinya diantara variabel bebas tidak memiliki hubungan yang erat.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode glejser menghasilkan nilai sig variabel fasilitas belajar sebesar $0,783$ dan nilai sig motivasi belajar sebesar $0,701$ sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala heterokedastisitas karena nilai sig $> \alpha$ ($0,05$) artinya varians residual pada penelitian ini bersifat homokedastisitas. Uji autokorelasi menggunakan pendekatan D-W statistik memperoleh nilai D-W statistik sebesar $2,030$ dinyatakan lolos uji autokorelasi karena nilai ini terletak diantara dU dan $4-dU$ yakni $1,774$ dan $2,273$. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan pendekatan ramsey test dinyatakan lolos uji linieritas karena memiliki nilai F hitung $> F$ tabel yakni sebesar $927,75 > 2,66$. Dari hasil uji regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,856 + 0,094X_1 + 0,188X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = IPK mahasiswa
- X_1 = Fasilitas belajar
- X_2 = Motivasi belajar
- 2,856 = Konstanta regresi
- 0,094 = Koefisien regresi X_1
- 0,188 = Koefisien regresi X_2
- e = Faktor lain diluar penelitian

Dari persamaan diatas dapat diketahui nilai Y jika X_1 dan X_2 bernilai 0 maka Y sebesar 2,856 , variabel X_1 berbanding lurus dengan slope positif terhadap Y dengan koefisien sebesar 0,094 sama halnya variabel X_2 berbanding lurus dengan slope positif terhadap Y dengan koefisien sebesar 0,188. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui nilai Adj R-Square sebesar 0,324. Nilai koefisien determinasi ini diambil pada tabel Adj R-Square dengan tujuan mengurangi bias

dari penambahan sampel maupun variabel diluar penelitian ini (Widarjono, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya sebesar 32,4% sedangkan sisanya sebesar 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan aplikasi *SPSS versi 23* variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ Sebesar $41,907 > 3,05$ serta nilai sig sebesar $< \alpha (0,05)$ sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selain itu pada hasil uji t statistik fasilitas belajar memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sebesar $2,102 > 1,974$ dan memiliki nilai signifikan $< \alpha (0,05)$ sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga dinyatakan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t statistik variabel motivasi belajar memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Sebesar $4,155 > 1,974$ dan memiliki nilai sig $< \alpha (0,05)$ sebesar $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya.

Hasil perhitungan statistik tersebut diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti sebanyak 56% mahasiswa dari 172 mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki nilai IPK di bawah skala *cumlaude* sedangkan 44% sisanya sudah mampu mencapai IPK skala *cumlaude*. Selain mendapatkan data IPK mahasiswa, peneliti juga mendapatkan data mengenai fasilitas belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang diperoleh berdasarkan persepsi mahasiswa mengenai fasilitas belajar di jurusan mereka hasilnya sebanyak 123 mahasiswa atau sebesar 71,5% responden menganggap fasilitas belajar di jurusan mereka dalam kondisi yang cukup baik sedangkan sisanya sebesar 49 mahasiswa atau 28,5% responden menganggap fasilitas belajar di jurusan mereka dalam kondisi sudah baik.

Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan kondisi motivasi belajar intrinsik mahasiswa sebesar 134 mahasiswa atau 77,9% responden memiliki motivasi belajar intrinsik dalam kondisi yang baik sedangkan sisanya sebesar 38 mahasiswa atau 22,1% responden memiliki motivasi belajar dalam kondisi yang cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa berada pada rata-rata yang cukup baik sedangkan motivasi belajar intrinsik mahasiswa berada pada rata-rata motivasi belajar yang baik.

Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa secara simultan atau bersama-sama. Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar pada penelitian ini bersifat positif dan signifikan dengan kata lain apabila fasilitas belajar dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa meningkat maka prestasi belajar mahasiswa juga ikut meningkat. Berlaku juga sebaliknya jika fasilitas belajar dan motivasi belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar mahasiswa juga akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena fasilitas belajar merupakan sarana penunjang mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kampus sedangkan motivasi belajar merupakan alat yang

mendorong dan menggerakkan mahasiswa agar mau menjalankan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Kedua variabel ini cukup penting dan berpengaruh terhadap prestasi belajar sesuai dengan teori belajar konstruktivisme sosial adanya bantuan *scaffolding* dan motivasi belajar akan mempercepat proses belajar mahasiswa (Sani, 2014). Fasilitas belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi dan motivasi belajar dapat berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa karena kelengkapan fasilitas belajar seperti buku, media, ruang kelas, laboratorium, sarana Wifi dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya oleh mahasiswa. Adanya fasilitas yang lengkap dan motivasi belajar yang baik akan berpengaruh positif karena dapat mempercepat transformasi ilmu pengetahuan. Mahasiswa akan menggunakan fasilitas seperti Wifi untuk mencari informasi dan sumber referensi dari internet, selain itu media pembelajaran akan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa menjadi lebih aktif dan berkonsentrasi dalam menerima ilmu pengetahuan.

Kedua variabel ini harus sama-sama dalam kondisi yang baik karena jika mahasiswa hanya memiliki salah satu saja semisal motivasi belajar yang tinggi namun tidak ditunjang dengan adanya fasilitas maka mereka akan merasa kesulitan dalam proses belajar. Sebaliknya jika mahasiswa hanya diberikan fasilitas belajar yang lengkap namun tidak ada motivasi belajar yang tinggi maka fasilitas tersebut akan disalah gunakan oleh mahasiswa untuk kegiatan diluar proses belajar akibatnya fasilitas menjadi tidak efektif dan efisien sesuai fungsi dan kegunaanya. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Murtiningsih, 2017), (Cynthia, 2016) dan (Rivaldo, 2017) dari ketiga penelitian tersebut menghasilkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengambilan data, pengolahan data hingga menghasilkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. Pengaruh ini bersifat positif dan signifikan dengan kata lain semakin meningkat fasilitas belajar yang disediakan Jurusan Pendidikan Ekonomi untuk mahasiswa maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang di hasilkan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017. Berlaku juga sebaliknya jika fasilitas belajar yang diberikan berkurang maka prestasi belajar mahasiswa juga akan mengalami penurunan.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Slameto, 2013) yang menyatakan terdapat 2 faktor yang ikut mempengaruhi proses belajar manusia yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini fasilitas belajar dikampus termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Pengambilan data mengenai fasilitas belajar diambil berdasarkan persepsi mahasiswa. Dalam analisis deskripsi variabel fasilitas belajar berdasarkan persepsi mahasiswa berada pada kondisi yang cukup baik pada skala 3. Menurut mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 mereka merasa lebih terbantu dalam proses transformasi ilmu pengetahuan apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya.

Dilihat dari berbagai persepsi mahasiswa mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda

mengenai fasilitas belajar, ada yang sudah merasa puas dengan fasilitas yang tersedia dan juga ada pula yang merasa kurang puas dengan fasilitas yang ada. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas belajar di jurusan pendidikan ekonomi sudah cukup baik dan cukup lengkap dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang bersih, ruangan ber-AC, LCD yang siap digunakan, hingga fasilitas WiFi gratis untuk mahasiswa. Sehingga mahasiswa merasa nyaman karena lingkungan belajar mereka terfasilitasi dengan baik.

Adanya perawatan, pengontrolan secara teratur serta pemanfaatan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan akan menjadikan fasilitas belajar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Arbai, dkk., 2012) dan (Cynthia, 2016) dimana variabel fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya

Pada penelitian ini variabel motivasi belajar dinyatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017. Pengaruh motivasi belajar pada penelitian ini bersifat positif dan signifikan yang artinya jika motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat maka prestasi belajar mahasiswa juga akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya jika motivasi belajar mengalami penurunan maka prestasi belajar mahasiswa juga akan mengalami penurunan. Dari hasil deskripsi data angket variabel motivasi belajar intrinsik menghasilkan lebih dari 77% mahasiswa yang menjadi responden penelitian memiliki motivasi belajar intrinsik dalam kondisi baik, sedangkan sisanya berada pada kondisi yang cukup baik. Meskipun mahasiswa memiliki IPK dibawah skala cumlaude. Namun dalam diri mahasiswa tetap memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk terus memperbaiki prestasi belajar yang sekarang. Ditandai dengan sikap giat belajar, semangat untuk meraih cita-cita hingga mandiri dalam menyelesaikan tugas dan ujian diperkuliahan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep teori belajar konstruktivisme sosial dimana keberhasilan pembelajaran ditekankan pada proses mahasiswa dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan adanya motivasi belajar akan mempercepat proses konstruksi pengetahuan (Sani, 2014). Motivasi belajar juga dirasa cukup penting dalam proses belajar karena motivasi belajar berfungsi sebagai alat memilah, menyaring mana yang sesuai dengan tujuannya dan mana yang harus ditinggalkan karena tidak sesuai dengan tujuan (Sardiman, 2011). Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu oleh (Andas dan Rahmawati, 2018) bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

PENUTUP

Simpulan

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya dengan koefisien sebesar sebesar 0,324 atau 32,4%. (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya dengan koefisien sebesar 0,094 atau 9,4%. (3) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap

prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya dengan koefisien sebesar 0,188 atau 18,8%. (4) Sebanyak 56% dari 172 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 belum mencapai IPK skala 3,51-4,00 sisanya sebanyak 44% sudah mampu mencapai skala tersebut. (5) Kondisi fasilitas belajar di Jurusan Pendidikan Ekonomi berdasarkan persepsi mahasiswa dalam kriteria cukup baik. (6) Kondisi motivasi belajar intrinsik mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 berada pada kriteria baik.

Saran

Dari permasalahan, hasil penelitian hingga kesimpulan yang telah dijabarkan di atas maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan peneliti lainnya menggunakan jangkauan responden yang lebih luas seperti membandingkan fasilitas belajar di satu kampus dengan kampus lainnya dan menambahkan faktor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Diharapkan peneliti lain dapat menemukan teori yang membahas khusus tentang variabel fasilitas belajar dikampus dan menggunakan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil penelitian lebih baik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andas, N., & Rahmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hangtuah 1 Surabaya. *Pendidikan Ekonomi , Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 57.
- Arbai, I., Partono, P., & Hengky, P. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Diklat Membuat Dokumen SMKPGRI 1 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2011/2012. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Badan Kepegawaian Negara. (2018). Pendaftaran CPNS 2018. Diambil Dari <https://sscn.bkn.go.id>
- Cynthia, Camellia Lela. (2016).”Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta Rieneka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gozhali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Edisi Tujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Mulyadi. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Iain Sunan Ampel.
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar , Sarana Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswapenerima BSM (Bantuan Siswa Miskin) SMP Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 178–191.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.

- Prakoso, Albrian Fiky, Trisnawati, N., & Soesatyo, Y. (2018). *Cara Mudah Menguji Kuisisioner Pada Penelitian Kuantitatif: Bagi Pemula*. (A. Soejoto, Ed.). Unesa University Press.
- Rivaldo, Y. (2017). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada STKIP PGRI Sumbar. *Padang : E-Journal*.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.